

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Benigna prostat hiperplasia atau yang disingkat dengan BPH adalah suatu penyakit yang menyerang pria yang sudah memasuki tahap usia lanjut atau lansia. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil analisis kajian literatur ini, banyak dari penelitian yang menjelaskan bagaimana benigna prostat hiperplasia tidak hadir atau terjadi hanya karena disebabkan oleh satu faktor risiko tunggal saja, melainkan kejadian benigna prostat hiperplasia dapat hadir atau terjadi dikarenakan oleh beragam faktor risiko atau dapat dikatakan juga sebagai *multifactorial etiology* yang saling memperburuk kesehatan hingga berujung pada kemunculan penyakit ini. Benigna prostat hiperplasia pada dasarnya bukan suatu penyakit yang mematikan atau dapat mengancam nyawa, melainkan dapat mengganggu kualitas hidup pria lanjut usia karena kondisi ketidaknyamanan yang disebabkan oleh benigna prostat hiperplasia.

Dari hasil analisis ini juga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian benigna prostat hiperplasia sangat beragam, bahkan faktor risiko terjadinya penyakit ini bisa dikatakan *modifiable risk factors* atau suatu faktor risiko yang dapat dimodifikasi. Faktor-faktor seperti obesitas, merokok, konsumsi alkohol, aktivitas fisik/berolahraga dan lingkaran pinggang dapat dikategorikan kedalam faktor-faktor risiko terkait benigna prostat hiperplasia yang dapat dimodifikasi karena kelimanya berkaitan dengan gaya hidup yang bersifat dinamis sehingga dapat di ubah, sedangkan faktor penuaan/usia termasuk kedalam kategori faktor yang tidak dapat dimodifikasi atau tidak dapat di ubah. Dari keenam faktor yang ditemukan dan dibahas dalam artikel penelitian yang telah dianalisis dalam kajian literatur ini, terdapat dua faktor yang dapat menjadi faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian benigna prostat hiperplasia yaitu penuaan/usia serta obesitas. Faktor penuaan/usia didukung dalam penelitian Langan, 2019 yang menjelaskan bahwa benigna prostat hiperplasia adalah tumor jinak yang paling umum diderita oleh pria lanjut usia, sedangkan faktor obesitas

diperkuat dalam penelitian Raza dkk., 2017 yang menjelaskan bahwa obesitas sentral dapat meningkatkan aktivitas sistem saraf simpatis yang memperburuk gejala obstruktif urin, karena noradrenalin sistemik, yang bekerja pada adrenoreseptor, sehingga meningkatkan pertumbuhan prostat.

V.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan *literature review* ini dapat menjadi sumber informasi untuk melakukan penelitian terkait benigna prostat hiperplasia dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi risiko benigna prostat hiperplasia yang dominan dari karakteristik responden dengan metode yang lebih baik. faktor-faktor risiko yang telah teridentifikasi ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis program pencegahan benigna prostat hiperplasia, sehingga selanjutnya dapat menurunkan angka kejadian benigna prostat hiperplasia.